

**TRI SENTRA PENDIDIKAN: STRATEGI MENINGKATKAN KEMAMPUAN
ANAK DALAM BELAJAR**

Mei Lani¹, Syahrial²

^{1,2}PGSD Universitas Negeri Medan
meilanimanullang28@gmail.com

ABSTRACT

Children's education is a holistic process that involves multiple learning environments, not only schools but also families and communities. The concept of Tri Sentra Pendidikan emphasizes that these three environments play complementary roles in supporting the development of children's learning abilities. This study aims to analyze the roles and synergy of Tri Sentra Pendidikan in enhancing children's learning abilities based on a literature review. The research employed a qualitative method with a library research approach by reviewing and analyzing relevant books and scholarly journal articles. Data were analyzed using a descriptive-analytical technique to identify the role so family, school, and community in supporting children's learning abilities. The findings indicate that the family serves as the primary foundation in shaping children's learning habits and motivation, schools function to develop academic abilities and character through structured learning, and communities act as supportive environments that enrich children's learning experiences through social interaction and cultural values. The harmonious synergy among these three educational centers is proven to create a conducive and sustainable learning environment, thereby supporting the optimal development of children's learning abilities. Therefore, the integrated implementation of Tri Sentra Pendidikan is an essential strategy for improving the quality of learning and children's overall development.

Keywords: Tri Sentra Pendidikan, children's learning ability, family, school, community

ABSTRAK

Pendidikan anak merupakan proses holistik yang melibatkan berbagai lingkungan belajar, tidak hanya sekolah, tetapi juga keluarga dan masyarakat. Konsep Tri Sentra Pendidikan menegaskan bahwa ketiga lingkungan tersebut memiliki peran yang saling melengkapi dalam mendukung perkembangan kemampuan belajar anak. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran dan sinergi Tri Sentra Pendidikan dalam meningkatkan kemampuan belajar anak berdasarkan kajian pustaka. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan pendekatan studi pustaka (*library research*), melalui penelaahan dan analisis terhadap buku dan artikel jurnal yang relevan. Analisis data dilakukan secara deskriptif-analitis untuk mengidentifikasi peran keluarga, sekolah, dan masyarakat dalam mendukung kemampuan belajar anak. Hasil kajian menunjukkan bahwa keluarga berperan sebagai fondasi awal dalam membentuk kebiasaan belajar dan motivasi anak, sekolah berfungsi mengembangkan kemampuan akademik dan karakter melalui pembelajaran terstruktur, sedangkan masyarakat berperan sebagai lingkungan

pendukung yang memperkaya pengalaman belajar anak melalui interaksi sosial dan nilai budaya. Sinergi yang harmonis antara ketiga sentra pendidikan terbukti mampu menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan berkelanjutan, sehingga mendukung perkembangan kemampuan belajar anak secara optimal. Dengan demikian, penerapan Tri Sentra Pendidikan secara terpadu menjadi strategi penting dalam meningkatkan kualitas pembelajaran dan perkembangan anak.

Kata Kunci: Tri Sentra Pendidikan, kemampuan belajar anak, keluarga, sekolah, masyarakat.

A. PENDAHULUAN

Pendidikan anak merupakan fondasi utama dalam pembangunan kualitas sumber daya manusia yang kompeten dan berdaya saing. Pendidikan tidak hanya berfungsi untuk mentransfer pengetahuan, tetapi juga membentuk karakter, motivasi, dan kemampuan belajar anak secara holistic (Lessu, Salamor, & Ritiau, 2024). Dalam konteks system pendidikan di Indonesia, peran lingkungan belajar anak tidak terbatas pada sekolah saja, melainkan juga dipengaruhi oleh interaksi yang berlangsung di keluarga dan masyarakat. Hal ini sejalan dengan pemikiran bahwa pendidikan merupakan tanggung jawab kolektif yang melibatkan berbagai aktor dan lingkungan sosial siswa (Jurnal Cemerlang, 2023).

Konsep Tri Sentra Pendidikan atau tiga pusat pendidikan menegaskan bahwa proses pendidikan anak berlangsung dalam

tiga lingkungan utama: keluarga, sekolah, dan masyarakat (Putri, 2024). Pendidikan dalam keluarga menjadi basis awal pembentukan nilai-nilai dasar, kebiasaan, dan sikap positif anak. Sekolah sebagai lembaga formal menyelenggarakan proses pembelajaran yang sistematis dan terstruktur untuk mengembangkan kompetensi akademik dan karakter. Masyarakat berperan sebagai konteks pembelajaran social yang memberikan pengalaman nyata serta nilai-nilai budaya yang berlaku dalam kehidupan sehari-hari (Putri, 2024). Meskipun begitu, implementasi Tri Sentra Pendidikan sering menghadapi berbagai hambatan dalam sinerginya.

Penelitian menunjukkan bahwa kolaborasi antara sekolah dan orang tua dalam mendukung pembelajaran anak di rumah masih perlu ditingkatkan melalui program-program yang menguatkan keterlibatan orangtua (Jurnal Cemerlang, 2023).

Selain itu, peran masyarakat dalam menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan mendukung perkembangan anak juga belum optimal, sehingga kemampuan belajar anak belum berkembang secara maksimal (Lessu et al., 2024). Hambatan-hambatan ini mencerminkan perlunya strategi dan model kolaborasi yang lebih efektif antar ketiga sentra pendidikan untuk mendorong kemampuan belajar anak secara berkesinambungan.

Konsep Tri Sentra Pendidikan menegaskan bahwa pendidikan anak berlangsung melalui tiga lingkungan utama, yaitu keluarga, sekolah, dan masyarakat, yang idealnya saling bersinergi dalam mendukung perkembangan anak secara holistik. Penelitian terkini menunjukkan bahwa kolaborasi yang efektif antara ketiga lingkungan tersebut berperan penting dalam membentuk karakter, nilai, serta dukungan belajar anak, khususnya dalam pendidikan karakter sejak usia dini (Putri, 2024; Ma'sumah, Aini, & Oktaviana, 2024).

Kemampuan belajar anak mencakup aspek kognitif, afektif, dan sosial yang memungkinkan anak memahami, mengolah, serta

menerapkan pengetahuan dan keterampilan dalam proses pembelajaran. Perkembangan kemampuan belajar ini dipengaruhi oleh pengalaman berpikir, eksplorasi lingkungan, dan interaksi sosial yang dialami anak sejak dini. Setiap anak memiliki karakteristik belajar yang berbeda, sehingga strategi pembelajaran perlu disesuaikan dengan kebutuhan individual agar hasil belajar dapat dicapai secara optimal (Nur et al., 2025). Kemampuan belajaranak dipengaruhi oleh berbagai faktor internal dan eksternal. Faktor internal meliputi motivasi belajar, kondisi psikologis, perkembangan kognitif, dan kondisi fisik anak. Sementara itu, factor eksternal mencakup dukungan lingkungan keluarga, kualitas pembelajaran di sekolah, serta kondisi sosial dan budaya masyarakat. Keterpaduan faktor-faktor tersebut menentukan keberhasilan proses belajar anak.

Lingkungan keluarga berperan sebagai fondasi awal pendidikan melalui keterlibatan orang tua dalam mendampingi anak belajar di rumah. Sekolah berfungsi sebagai lingkungan formal yang menyediakan

pembelajaran terstruktur dan sistematis untuk mengembangkan kemampuan akademik dan karakter anak. Adapun masyarakat menjadi lingkungan sosial yang memperkaya pengalaman belajar anak melalui interaksi, nilai budaya, dan kegiatan sosial. Sinergi antara keluarga, sekolah, dan masyarakat menjadi kunci utama dalam meningkatkan kemampuan belajar anak secara berkelanjutan.

B. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan Studi Pustaka (*library research*). Metode kualitatif dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk memahami, menelaah, dan menginterpretasikan konsep serta temuan teoretis secara mendalam terkait Tri Sentra Pendidikan dan kemampuan belajar anak. Pendekatan kualitatif memungkinkan peneliti untuk menggali makna, hubungan antar konsep, serta implikasi teoretis dari berbagai sumber ilmiah yang relevan (Creswell & Poth, 2021). Pendekatan studi pustaka digunakan dengan cara mengumpulkan data dari berbagai sumber tertulis yang memiliki

keterkaitan langsung dengan topik penelitian.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui beberapa tahap, yaitu membaca secara kritis, mencatat informasi penting, dan mengelompokkan data sesuai dengan fokus kajian penelitian. Proses membaca dilakukan untuk memperoleh pemahaman menyeluruh terhadap konsep dan hasil penelitian terdahulu, sedangkan pencatatan bertujuan untuk menyeleksi ide-ide utama yang relevan. Data yang telah dikumpulkan kemudian diklasifikasikan ke dalam tema-tema tertentu, seperti konsep Tri Sentra Pendidikan, karakteristik kemampuan belajar anak, serta faktor-faktor yang memengaruhi kemampuan belajar anak.

Analisis data dilakukan dengan teknik deskriptif-analitis, yaitu dengan cara menelaah, membandingkan, dan menginterpretasikan berbagai konsep serta temuan penelitian dari sumber pustaka yang telah dikumpulkan. Analisis ini bertujuan untuk menemukan pola, kesamaan, maupun perbedaan pandangan para ahli terkait topik penelitian. Hasil analisis kemudian disintesis untuk

memperoleh pemahaman yang komprehensif mengenai peran dan strategi Tri Sentra Pendidikan dalam meningkatkan kemampuan belajar anak. Melalui tahapan tersebut, penelitian ini diharapkan mampu menghasilkan kesimpulan yang sistematis dan berbasis kajian ilmiah yang kuat (Sugiyono, 2022).

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil kajian pustaka yang telah dianalisis, penerapan Tri Sentra Pendidikan terbukti memiliki peran penting dalam meningkatkan kemampuan belajar anak. Ketiga lingkungan pendidikan yaitu keluarga, sekolah, dan masyarakat, memiliki kontribusi yang saling melengkapi dalam membentuk kebiasaan belajar, motivasi, serta perkembangan akademik dan sosial anak.

1. Peran Keluarga dalam Meningkatkan Kemampuan Belajar Anak

Keluarga merupakan lingkungan pendidikan pertama dan utama yang berperan penting dalam membentuk kebiasaan belajar dan motivasi anak. Hasil kajian menunjukkan bahwa keterlibatan orang tua dalam aktivitas belajar anak di rumah, seperti

mendampingi belajar, memberikan dukungan emosional, serta menciptakan suasana belajar yang kondusif, berpengaruh positif terhadap kemampuan belajar anak (Suryani & Arifin, 2022). Selain itu, pola asuh yang demokratis dan komunikasi yang efektif antara orangtua dan anak dapat meningkatkan rasa percaya diri serta motivasi intrinsik anak dalam belajar (Nur et al., 2025). Dengan demikian, keluarga menjadi fondasi awal yang menentukan kesiapan anak dalam mengikuti proses pembelajaran di lingkungan sekolah.

2. Peran Sekolah sebagai Lembaga Pendidikan Formal

Sekolah berperan sebagai lembaga pendidikan formal yang secara sistematis mengembangkan kemampuan akademik dan karakter anak melalui pembelajaran yang terstruktur. Hasil penelitian terdahulu menunjukkan bahwa strategi pembelajaran yang aktif, kontekstual, dan berpusat pada peserta didik mampu meningkatkan keterlibatan dan pemahaman belajar anak (Uno & Mohamad, 2022). Selain itu, iklim sekolah yang positif serta hubungan yang baik antara guru dan peserta

didik turut mendukung perkembangan kemampuan belajar anak secara optimal (Syah, 2021). Sekolah juga memiliki peran strategis dalam menjalin kerja sama dengan orang tua guna menyelaraskan pendidikan di rumah dan di sekolah.

3. Peran Masyarakat sebagai Lingkungan Pendukung Pembelajaran

Masyarakat berfungsi sebagai lingkungan social yang memberikan pengalaman belajar nyata bagi anak melalui interaksi sosial, nilai budaya, dan kegiatan kemasyarakatan. Hasil kajian menunjukkan bahwa lingkungan masyarakat yang kondusif dapat memperkaya pengalaman belajar anak, terutama dalam pengembangan keterampilan sosial, sikap tanggung jawab, dan penerapan pengetahuan dalam kehidupan sehari-hari (Yuliana & Sari, 2022). Program pendidikan berbasis komunitas, kegiatan sosial, serta dukungan lingkungan sekitar turut memperkuat proses belajar anak di luar lingkungan keluarga dan sekolah.

4. Sinergi Tri Sentra Pendidikan dalam Menciptakan Lingkungan Belajar Berkelanjutan

Sinergi antara keluarga, sekolah, dan masyarakat merupakan kunci utama dalam menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan berkelanjutan. Hasil kajian pustaka menunjukkan bahwa kolaborasi yang efektif antar ketiga sentra pendidikan mampu meningkatkan konsistensi dukungan belajar anak, baik secara akademik maupun non-akademik (Ma'sumah, Aini, & Oktaviana, 2024). Ketika keluarga, sekolah, dan masyarakat menjalankan perannya secara selaras, anak memperoleh pengalaman belajar yang utuh dan berkesinambungan, sehingga kemampuan belajarnya dapat berkembang secara optimal.

D. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil kajian pustaka dan pembahasan yang telah diuraikan, dapat disimpulkan bahwa penerapan Tri Sentra Pendidikan memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan kemampuan belajar anak. Pendidikan anak tidak dapat dipandang sebagai tanggung jawab satu pihak saja, melainkan merupakan hasil dari sinergi antara keluarga, sekolah, dan masyarakat yang saling melengkapi. Ketiga lingkungan tersebut berkontribusi

secara signifikan dalam membentuk kebiasaan belajar, meningkatkan motivasi, serta mendukung perkembangan akademik dan sosial anak secara menyeluruh.

Keluarga berperan sebagai fondasi awal pendidikan anak melalui keterlibatan orang tua dalam mendampingi proses belajar, pemberian dukungan emosional, serta penciptaan suasana belajar yang kondusif di rumah. Peran ini menentukan kesiapan anak dalam mengikuti pembelajaran di sekolah. Sekolah, sebagai lembaga pendidikan formal, berfungsi mengembangkan kemampuan akademik dan karakter anak melalui pembelajaran yang terstruktur, strategi pembelajaran yang aktif, serta iklim sekolah yang positif. Sementara itu, masyarakat menjadi lingkungan pendukung yang memperkaya pengalaman belajar anak melalui interaksi sosial, nilai budaya, dan kegiatan kemasyarakatan yang memungkinkan anak menerapkan pengetahuan dalam kehidupan nyata.

Sinergi yang harmonis antara keluarga, sekolah, dan masyarakat terbukti mampu menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan

berkelanjutan. Ketika ketiga sentra pendidikan menjalankan perannya secara selaras, anak memperoleh pengalaman belajar yang utuh, konsisten, dan berkesinambungan, sehingga kemampuan belajarnya dapat berkembang secara optimal.

SARAN

Berdasarkan simpulan tersebut, disarankan agar orangtua lebih aktif terlibat dalam proses belajar anak di rumah melalui pendampingan, komunikasi yang efektif, dan pemberian motivasi belajar yang berkelanjutan. Pihak sekolah diharapkan dapat terus mengembangkan strategi pembelajaran yang inovatif serta memperkuat kerja sama dengan orang tua dan masyarakat dalam mendukung pendidikan anak. Selain itu, masyarakat diharapkan dapat menciptakan lingkungan sosial yang kondusif dan mendukung kegiatan pembelajaran anak melalui program-program edukatif berbasis komunitas.

Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk mengkaji penerapan Tri Sentra Pendidikan melalui penelitian lapangan atau pendekatan kuantitatif guna memperoleh data

empiris yang lebih mendalam terkait pengaruh sinergi ketiga sentra pendidikan terhadap kemampuan belajar anak.

DAFTAR PUSTAKA

- Lessu, Y. Y., Salamor, L., & Ritiau, S. P. (2024). *Kemitraan Keluarga dan Sekolah Dalam Penguatan Karakter Mandiri Siswa di Sekolah Dasar. Educare: Jurnal Penelitian Pendidikan dan Pembelajaran*, 4(1), 8–13.
- Ma'sumah, S., Aini, N., & Oktaviana, D. (2024). Implementasi Tri Pusat Pendidikan Dalam Penguatan Pendidikan Karakter Peserta Didik. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 14(1), 45–56.
- Nur, A., Suryani, L., & Pratiwi, R. (2025). Karakteristik Kemampuan Belajar Anak Usia Sekolah Dasar Ditinjau Dari Aspek Kognitif, Afektif, Dan Sosial. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 9(1), 112–123.
- Putri, S.R. (2024). *Kerjasama antara Tri Pusat Pendidikan dalam Pembinaan Peserta Didik. SUKMA: Jurnal Pendidikan*, 7(2), 163–185.
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kualitatif Untuk Penelitian Yang Bersifat Eksploratif, Interpretatif, Dan Konstruktif*. Bandung: Alfabeta.
- Suryani, N., & Arifin, Z. (2022). Peran Keluarga Dalam Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmu Pendidikan Indonesia*, 10(2), 85–94.
- Syah, M. (2021). *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru* (Edisi Revisi). Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Uno, H.B., & Mohamad, N. (2022). *Belajar dengan Pendekatan PAIKEM*. Jakarta: Bumi Aksara.

Yuliana,R., & Sari, D.P. (2022). Peran
Lingkungan Masyarakat Dalam
Mendukung Proses Pendidikan
Anak. *Jurnal Pendidikan Sosial*,
6(1), 55–63.